

ANALISIS TIMBULAN DAN PENGELOLAAN LIMBAH ELEKTRONIK DI KECAMATAN SAMARINDA SEBERANG

Nama Mahasiswa : Nainggolan, Anggiat Nabil
NIM : 13211045
Dosen Pembimbing Utama : Rina Noor Hayati, S.Si., M.Si.
Dosen Pembimbing Pendamping : Ismi Khairunnissa Ariani, B.Sc., M.Sc.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis timbulan serta kondisi pengelolaan limbah elektronik sektor rumah tangga untuk merumuskan rekomendasi pengelolaan limbah elektronik di Kecamatan Samarinda Seberang, Kota Samarinda. Limbah elektronik tergolong limbah bahan berbahaya dan beracun karena mengandung logam berat seperti merkuri, timbal, dan kadmium yang berisiko mencemari lingkungan serta membahayakan kesehatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menghitung timbulan limbah elektronik, pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan cara penanganan oleh masyarakat dan pemerintah, serta menggunakan metode *Strengths, Weakness, Opportunity, Threats* (SWOT) untuk merumuskan rekomendasi pengelolaan limbah elektronik. Hasil penelitian menunjukkan timbulan limbah elektronik sebesar 2,557 kilogram per orang per tahun, dengan jenis dominan berasal dari peralatan teknologi informasi dan layar monitor. Saat ini terdapat 7 *dropbox* dan 1 Bank Sampah, yang menandakan terbatasnya fasilitas pengumpulan dan sebaran *dropbox*. Berdasarkan analisis tersebut, direkomendasikan penguatan sosialisasi, pemerataan fasilitas pengelolaan, integrasi dengan bank sampah, serta implementasi regulasi secara konsisten. Penelitian ini diharapkan menjadi dasar perumusan kebijakan pengelolaan limbah elektronik yang berkelanjutan di tingkat daerah dan mendukung kolaborasi pemerintah, masyarakat, serta sektor informal dalam pengendalian dampak lingkungan jangka panjang secara terpadu dan berkelanjutan nasional.

Kata Kunci: Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Limbah elektronik, pengelolaan limbah.